

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tujuan utama pembangunan nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan secara berkelanjutan. Indonesia sehat merupakan visi pembangunan nasional yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan. Salah satu cara untuk membangun kesehatan adalah dengan pembangunan gizi untuk mewujudkan keluarga mandiri yang sadar gizi untuk mencapai status gizi masyarakat yang optimal (DinKes Sumatera Utara, 2006 dalam Lubis, 2008).

Gizi yang optimal diperlukan anak untuk proses pertumbuhan dan perkembangan. Proses pertumbuhan dan perkembangan yang baik menunjukkan baiknya kesehatan yang dimiliki seorang anak. Masalah kesehatan di Indonesia yang sering muncul sebagai akibat asupan gizi yang kurang diantaranya adalah Kekurangan Vitamin A (KVA), gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), anemia, serta kekurangan energi protein (KEP) (Sulistyoningsih, 2011).

Jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak, dan keadaan kurang gizi menjadi sepertiga penyebab kematian anak di seluruh dunia. Asia selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki prevalensi kurang gizi terbesar di dunia, yaitu sebesar 46%, diikuti dengan Sahara Afrika 28%, Amerika Latin 7%, dan paling rendah terdapat di Eropa Tengah, Timur,

dan Commonwealth of Independent States sebesar 5% ( WHO, 2012 dalam Utama, 2013).

Secara nasional prevalensi kurus menurut IMT/U pada anak dengan usia 5-12 tahun adalah 11.2%, yang terdiri dari 4.0% sangat kurus dan 7.2%, prevalensi sangat kurus terjadi di Kota Bali 2.3% dan yang paling tinggi terdapat di Nusa Tenggara Timur 7.8%, prevalensi gemuk terendah di Nusa Tenggara Timur 8.7% dan paling tertinggi di DKI Jakarta 30.1 %. Menurut Sulistyoningsih, (2011), asupan gizi anak sekolah dasar (SD) di beberapa wilayah di Indonesia sangat memprihatinkan, hal ini terungkap dari hasil penelitian yang dilakukan pada 440 siswa SD berusia 7-9 tahun di Jakarta dan Solo sebanyak 56.4% memiliki berat badan yang kurang, 40% anak yang diteliti menderita infeksi tenggorokan, dan 7.3% anak terindikasi menderita gizi buruk (Riskesdas, 2013).

Menurut Profil Kesehatan Kota Palembang, (2013) kasus anak dengan gizi buruk sebanyak 828 anak, dimana angka tertinggi di wilayah kecamatan Seberang Ulu 1 sebanyak 142 kasus (17.1%) dan terendah di Kecamatan Sematang Borang sebanyak 5 kasus (0.65%), gizi buruk juga terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sekip sebanyak 2 kasus (15.3%) dan di temukan 1 kasus masing-masing di wilayah kerja puskesmas Makrayu, Gandus, 1 Ulu, 7 Ulu, Kramasan, Taman Bacaan, Plaju , 11 ilir, dan Sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi masalah gizi disebabkan oleh berbagai hal antara lain status sosial ekonomi keluarga, sosial budaya yang menyangkut tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu, kebiasaan atau

perilaku, kondisi lingkungan fisik dan biologi serta kondisi lingkungan yang buruk dapat memudahkan penyebaran penyakit. Pengetahuan gizi ibu sangat berpengaruh kepada terhadap pilihan makan anak, tingkat pengetahuan gizi ibu akan ditunjukkan melalui cara ibu menyiapkan makanan dan jenis makanan yang akan di konsumsi oleh anak dan keluarga (Aritonang dan Priharsiwati, 2006).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah melakukan pendidikan kesehatan, pengetahuan yang meningkat diharapkan akan merubah perilaku dan sikap ibu yang lebih baik terhadap gizi seimbang. Program pendidikan kesehatan gizi seimbang dalam memenuhi nutrisi anak usia sekolah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi dan mencegah kekurangan gizi.

Peran perawat sebagai edukator tentunya mengambil posisi yang sangat penting di lingkungan masyarakat terutama ibu-ibu untuk memberikan penyuluhan mengenai gizi yang tepat bagi anak-anak mereka. Pendidikan kesehatan atau edukasi dari tenaga kesehatan atau perawat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku ibu dalam pemenuhan nutrisi untuk anak-anak dan keluarganya.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Aindrawati, (2014) tentang pengaruh penyuluhan gizi terhadap sikap pola asuh orangtua anak usia dini di TK Idharta Unesa dengan kesimpulan metode ceramah dapat meningkatkan sikap dari sebagian besar orangtua, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanto, (2014) tentang pengaruh pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan

sikap tentang gizi anak sekolah dasar, subjek penelitian ini adalah anak SD kelas 4 dan 5, hasil penelitian  $p = 0.0001$  yang berarti pendidikan gizi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang gizi anak sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti kepada 7 orang ibu yang mempunyai anak usia sekolah, 4 orang ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang pemenuhan nutrisi anak usia sekolah, hal ini karena ibu hanya mengetahui bahwa yang paling penting anak mereka harus makan makanan yang sudah disiapkan oleh ibu, ibu tidak mengerti apa saja gizi yang dibutuhkan untuk anak mereka, ibu beranggapan bahwa gizi yang cukup adalah 4 sehat 5 sempurna, tanpa mengetahui komponen apa saja yang harus dicukupi untuk memenuhi gizi anak, ibu mengatakan anak mereka jarang bahkan tidak pernah mengkonsumsi susu dengan alasan tidak menyukainya, ibu juga mengatakan anak mereka jarang sekali sarapan dan ibu hanya memberi uang saku agar anak mereka jajan di sekolah yang kondisi keamanan dan kesehatannya belum terjamin untuk kebutuhan gizi dan energi selama beraktivitas, padahal berdasarkan survei tempat yang peneliti lakukan sekolah tersebut tidak memiliki kantin sekolah sehingga memungkinkan anak-anak sekolah jajan di luar pagar.

Hasil wawancara pada 3 orang ibu memiliki pengetahuan yang cukup baik karena mereka cukup mengerti tentang nutrisi untuk anak usia sekolah, ibu cukup paham bahwa anak mereka harus mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam yaitu mencakup semua kebutuhan zat gizi, ibu juga selalu memberikan susu secara teratur, memberi anak buah-buahan, mengkonsumsi

sayuran hijau dan memberi tahu bahwa anak tidak boleh jajan sembarangan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 132 Palembang 2016”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemenuhan Nutrisi Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 132 Palembang 2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah di SD Negeri 132 Palembang 2016.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Diketahuinya pengetahuan ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah sebelum diberi pendidikan kesehatan di SD Negeri 132 Palembang 2016.

- b. Diketuainya sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah sebelum diberi pendidikan kesehatan di SD Negeri 132 Palembang 2016.
- c. Diketuainya pengetahuan ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah setelah diberi pendidikan kesehatan di SD Negeri 132 Palembang 2016.
- d. Diketuainya sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah setelah diberi pendidikan kesehatan di SD Negeri 132 Palembang 2016.
- e. Diketuainya pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap pengetahuan ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak usia sekolah di SD Negeri 132 Palembang 2016.
- f. Diketuainya pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak usia sekolah di SD Negeri 132 Palembang 2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Responden atau Ibu**

Hasil penelitian diharapkan memberi informasi dan menambah pengetahuan bagi para ibu untuk memberikan nutrisi atau gizi yang seimbang sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah.

##### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas

Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang mengenai pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi anak usia sekolah.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terutama dalam pemenuhan nutrisi dan gizi seimbang pada anak usia sekolah dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada bagian ini peneliti mencoba menjelaskan dengan cara 5W dan 1H, apa yang ingin diteliti adalah pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak usia sekolah di SDN 132 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Mei 2016. Responden penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia sekolah kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri 132 Palembang, tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemenuhan nutrisi pada anak usia sekolah Di SD 132 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *one group pretest-posttest*.

## F. Penelitian Terkait

Adapun penelitian terkait dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Desain	Hasil	Perbedaan
1	Aindrawati, (2014)	Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Sikap Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di TK Idharta Unesa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>one group pre test post test design.</i></li> <li>• Teknik pengambilan sampel adalah total sampel.</li> <li>• Sampel adalah orangtua/wali dari anak usia dini (4-6 tahun).</li> </ul>	P-value < 0.005 penelitian dengan metode ceramah dapat meningkatkan sikap dari sebagian besar orangtua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik pengambilan sampel, <i>simple random sampling</i></li> <li>• Jumlah sampel 56 responden</li> <li>• Waktu dan tempat penelitian</li> <li>• Responden adalah ibu dari anak usia sekolah kelas 1, 2, dan 3</li> </ul>
2	Nuryanto, (2014)	Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>one group pre test post test design.</i></li> <li>• Sampel berjumlah 99.</li> <li>• Penelitian dilakukan di 2 lokasi.</li> <li>• Analisis bivariat menggunakan uji <i>t test</i> dan <i>wilcoxon</i></li> </ul>	P-value < 0.0001 yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan gizi terhadap pengetahuan dan sikap gizi anak Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis bivariat menggunakan uji <i>t test</i></li> <li>• Sampel berjumlah 56 orang</li> <li>• Dilakukan pada 1 tempat penelitian</li> <li>• Waktu dan tempat penelitian.</li> </ul>